



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 30 November 2022

Halaman: 2

TERAS
Sampah Organik

WARGA Kota Yogyakarta tidak bisa lagi leluasa membuang sampah di depo sampah. Pasalnya mulai Januari 2023, depo sampah hanya menerima sampah organik saja. Artinya, sampah anorganik seperti plastik, kaca, logam dan sebagainya harus dikelola mandiri, atau diserahkan kepada bank sampah untuk dikelola setelah dipilah-pilah.

Masyarakat diharapkan mulai memilah sampah dari rumah. Sampah organik sisa dapur, daun hasil penyapu pekarangan dan lainnya hanya yang bisa dibuang ke depo. Sementara sampah plastik dan lainnya yang sulit terurai, harus dipilah sebelum akhirnya dikelola sendiri dijual ke rongsokan, atau disalurkan ke bank sampah sebagai tabungan. Saat ini di Kota Yogyakarta terdapat 565 bank sampah.

Kita patut mengapresiasi sikap tegas Pemkot Yogyakarta ini sebagai bagian dari revolusi sampah yang sempat didunggunkan beberapa waktu lalu. Dinas Lingkungan Hidup akan mengoptimalkan peran depo untuk mengelola sampah organik yang akan dibuang ke TPA Piyungan Bantul.

Setiap hari, Kota Yogyakarta rata-rata membuang sekitar 260 ton ke TPA Piyungan, terdiri atas 60 persen sampah organik dan 40 persen sampah anorganik. Dengan upaya kebijakan nol sampah anorganik, diharapkan dapat menurunkan volume sampah ke TPA Piyungan menjadi rata-rata sekitar 150 ton per hari. Tentu saja kebiasaan ini harus dipraktikkan. Sampah harus selesai di tingkat rumah tangga atau hulu.

Revolusi sampah ini menjadi salah satu upaya mengurangi ketergantungan terhadap TPA Piyungan. Jika masing-masing wilayah melakukan pemilahan sampah, maka TPA Piyungan hanya akan menerima sebagian besar sampah organik saja. Hal ini jelas mengurangi beban TPA sehingga sampah mudah terurai. Adapun sampah anorganik bisa dikelola melalui teknologi yang dimutakhirkan, sehingga bisa bernilai ekonomi di kemudian hari.

***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005